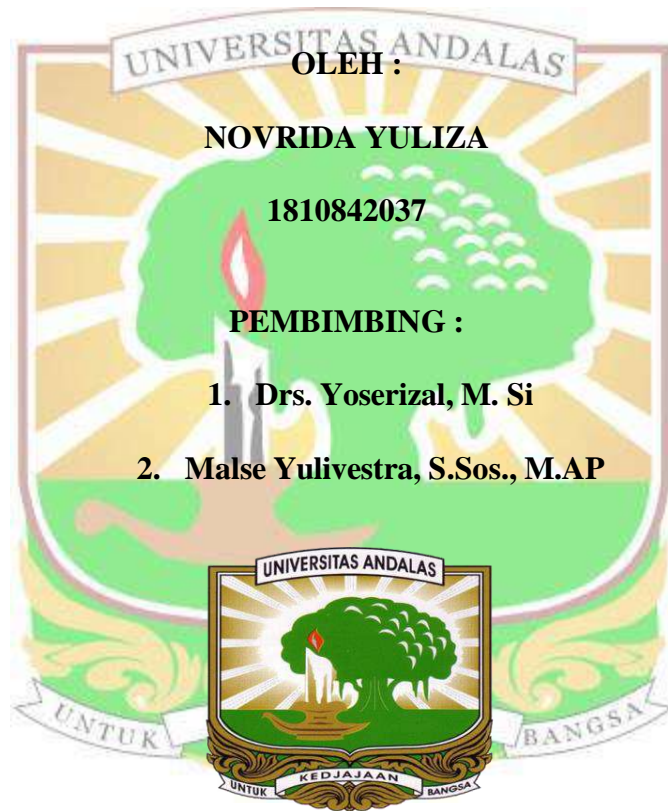


**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KONVERGENSI PENURUNAN
DAN PENCEGAHAN *STUNTING* DI NAGARI LUBUK ALUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



OLEH :

NOVRIDA YULIZA

1810842037

PEMBIMBING :

- 1. Drs. Yoserizal, M. Si**
- 2. Malse Yulivestra, S.Sos., M.AP**

DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

Novrida Yuliza, NIM. 1810842037, Efektivitas Pelaksanaan Konvergensi Penurunan dan Pencegahan Stunting di Nagari Lubuk Alung. Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2023. Dibimbing oleh : Drs. Yoserizal, M.Si dan Malse Yulivestra, S.Sos., M.AP. Skripsi ini terdiri dari 101 halaman dengan referensi 9 buku metode dan teori, 9 peraturan perundang-undangan, 2 Jurnal, 4 skripsi, dan 6 situs internet.

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh anak yang tinggi badannya lebih pendek dibandingkan anak seusianya akibat kekurangan gizi. Stunting adalah salah satu masalah utama yang sedang diatasi oleh pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah menerapkan program berupa konvergensi penurunan dan pencegahan stunting dimana program ini berarti gerakan serentak dari segala aspek yang berkaitan dengan kesehatan dan stunting. Keberhasilan program ini dapat dilihat apabila program berjalan mengacu pada ukuran-ukuran efektivitas program.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan informan dipilih melalui teknik purposive sampling, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan efektivitas pelaksanaan konvergensi penurunan dan pencegahan stunting di nagari lubuk alung. Adapun teori yang digunakan adalah teori efektivitas menurut budiani yang terdiri dari beberapa indikator yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi, pemantauan, dan pencapaian tujuan.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa pelaksanaan konvergensi penurunan dan pencegahan stunting di nagari lubuk alung masih kurang efektif berdasarkan teori budiani. Dari empat indikator, dua indikator belum terukur dengan baik. Indikator ketepatan sasaran sudah bisa dikatakan terukur. Pada sub indikator pendataan dan monitoring sudah dilaksanakan dengan baik. Indikator sosialisasi sudah berjalan dengan baik. Sosialisasi di posyandu selalu dilakukan dan kader posyandu juga diberi pelatihan untuk menambah skill dan kemampuan agar bisa melaksanakan tugas lebih baik. Indikator pencapaian tujuan, masih belum terukur dengan baik. Anggaran terasa kurang karena kurangnya manajemen dalam pembagian anggaran. Selain itu, angka stunting juga mengalami peningkatan. Indikator pemantauan, masih kurang maksimal. Seharusnya pemantauan dilakukan setiap 3 bulan sekali lalu ditutup dengan rembuk stunting di akhir tahun. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, hanya terlaksana rembuk stunting pada akhir tahun saja. Hal ini tentu kurang optimal dalam upaya pemantauan pelaksanaan program.

Kata kunci : Stunting, Konvergensi, Efektivitas

ABSTRACT

Novrida Yuliza, NIM. 1810842037, Effectiveness of Convergence Implementation of Stunting Reduction and Prevention in Nagari Lubuk Alung. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2023. Supervised by: Drs. Yoserizal, M.Si and Malse Yulivestra, S.Sos., M.AP. This thesis consists of 101 pages with references to 9 books of methods and theories, 9 laws and regulations, 2 journals, 4 theses, and 7 internet sites.

Stunting is a condition of growth failure in children whose height is shorter than children of the same age due to malnutrition. Stunting is one of the main problems being addressed by the government. Therefore, the government implemented a programme in the form of convergence of stunting reduction and prevention where this programme means a simultaneous movement from all aspects related to health and stunting. The success of this programme can be seen if the programme runs according to measures of programme effectiveness.

This research was conducted using a qualitative method and descriptive approach with data collection techniques through interviews with informants selected through purposive sampling techniques, observation, and documentation related to the effectiveness of the implementation of the convergence of stunting reduction and prevention in Nagari Lubuk Alung. The theory used is the theory of effectiveness according to Budiani which consists of several indicators, namely target accuracy, socialisation, monitoring, and goal achievement.

The results illustrate that the implementation of the convergence of stunting reduction and prevention in nagari lubuk alung is still ineffective based on Budiani's theory. Of the four indicators, two indicators have not been measured properly. The target accuracy indicator can be said to be measurable. The data collection and monitoring sub-indicators have been carried out well. The socialisation indicator has gone well. Socialisation at the posyandu is always carried out and posyandu cadres are also given training to increase their skills and abilities so that they can carry out their duties better. Indicators of goal achievement, still not well measured. The budget is lacking due to a lack of management in budget distribution. In addition, the stunting rate has also increased. Monitoring indicators, still not optimal. Monitoring should be done every 3 months and then closed with a stunting meeting at the end of the year. However, in practice, stunting meetings are only held at the end of the year. This is certainly not optimal in monitoring programme implementation.

Key words: Stunting, Convergence, Effectiveness